

A construction site at dusk or dawn, featuring tall rebar structures and workers in orange vests and hard hats. The scene is silhouetted against a dark, cloudy sky.

#KE2JA #NYATA

2 TAHUN KERJA NYATA JOKOWI - JK

www.kerjanyaata.id

“ Dengan kerja nyata, bangsa Indonesia bisa menjadi bangsa maju, menjadi bangsa yang berdaulat, mandiri, dan berbudaya. ”

- Jokowi -

ISI LAPORAN

PENGANTAR

- Membumikan Visi Nawacita
- Dari Fondasi Ke Percepatan
- Tiga Fokus Percepatan

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI

- 5 Indikator Utama Capaian
- Indikator I: Kemiskinan
- Indikator II: Ketimpangan
- Indikator III: Pengangguran
- Indikator IV: Pertumbuhan Ekonomi
- Indikator V: Inflasi

TIGA FOKUS UTAMA

I. INFRASTRUKTUR

- Peningkatan Anggaran dan Langkah Percepatan
- Mempersatukan Indonesia dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi
- Mengurangi Ketimpangan Ekonomi
- Berbagai Langkah Percepatan
- Proyek Strategis yang Dipercepat

II. PEMBANGUNAN MANUSIA

- Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
- Peningkatan Akses dan Infrastruktur Pendidikan
- Penguatan Kebudayaan dalam Pendidikan
- Peningkatan Produktivitas Melalui Pendidikan Vokasi
- Mewujudkan Keluarga Indonesia Sehat
- Program Nusantara Sehat
- Mewujudkan Jaminan Kesehatan Nasional

III. KEBIJAKAN DEREGULASI EKONOMI

- Deregulasi untuk Meningkatkan Daya Saing dan Pertumbuhan Ekonomi
- Deregulasi Kebijakan Ekonomi dan Peraturan Daerah
- Perkembangan Penyederhanaan Perizinan
- Dampak Yang Sudah Terjadi

ISI LAPORAN

TOPIK KHUSUS DIPLOMASI INTERNASIONAL

- Menciptakan Perdamaian Dunia
- Melindungi WNI dan Menegakkan Kedaulatan NKRI
- Kepemimpinan Regional dan Global

PARIWISATA

- Menciptakan 10 Destinasi Baru
- Kinerja Pariwisata Nasional
- Menjangkau Pasar yang Lebih Luas

PAPUA

- Pendekatan Komprehensif untuk Papua
- Pengakuan Terhadap Hak Komunal Tanah Adat
- Perkembangan Infrastruktur untuk Menyatukan Papua
- Peningkatan Produktivitas Melalui Pertanian dan Perdagangan

REFORMA AGRARIA

- Tujuh Tujuan Reforma Agraria
- Sasaran Reforma Agraria
- Peta Jalan Reforma Agraria

POROS MARITIM

- Trayek Bertambah, Harga Turun
- Ekspor-Impor Efisien, Daya Saing Naik
- Produksi dan Kesejahteraan Naik
- Perubahan Mendasar dalam Kebijakan Kelautan Indonesia

AMNESTI PAJAK

- Berdikari Membangun Negeri
- Capaian Pengampunan Pajak Tertinggi di Dunia

DESA DAN KAWASAN 3T

- Membangun Negeri Dari Pinggiran
- Pembangunan Jalan Perbatasan

REFORMASI HUKUM

- Revitalisasi dan Reformasi Hukum dari Hulu ke Hilir
- Corruption Perception Index

A construction site at dusk or dawn. In the foreground, a worker in a yellow hard hat and orange safety vest is silhouetted against the sky, working on a vertical rebar structure. The background shows a cloudy sky with a gradient from dark purple to light orange. The overall scene is dimly lit, emphasizing the silhouettes and the industrial nature of the work.

PENGANTAR

Nawacita adalah konsep besar untuk memajukan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Untuk mengubah dan mewujudkannya, diperlukan kerja nyata tahap demi tahap, dimulai dengan pembangunan fondasi dan dilanjutkan dengan upaya percepatan di berbagai bidang.

MEMBUMIKAN VISI NAWA CITA, UNTUK MEMBANGUN INDONESIA

Visi Pemerintahan Jokowi-JK telah dirumuskan dalam Nawacita, yang memiliki tiga ciri utama: Negara Hadir, Membangun dari Pinggiran, dan Revolusi Mental.



1 Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segep Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga Negara



2 Membuat Pemerintah Tidak Absen dengan Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis, dan Terpercaya



3 Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah Daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan



4 Menolak Negara Lemah dengan Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya



5 Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia



6 Meningkatkan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing di Pasar Internasional



7 Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor Sektor Strategis Ekonomi Domestik



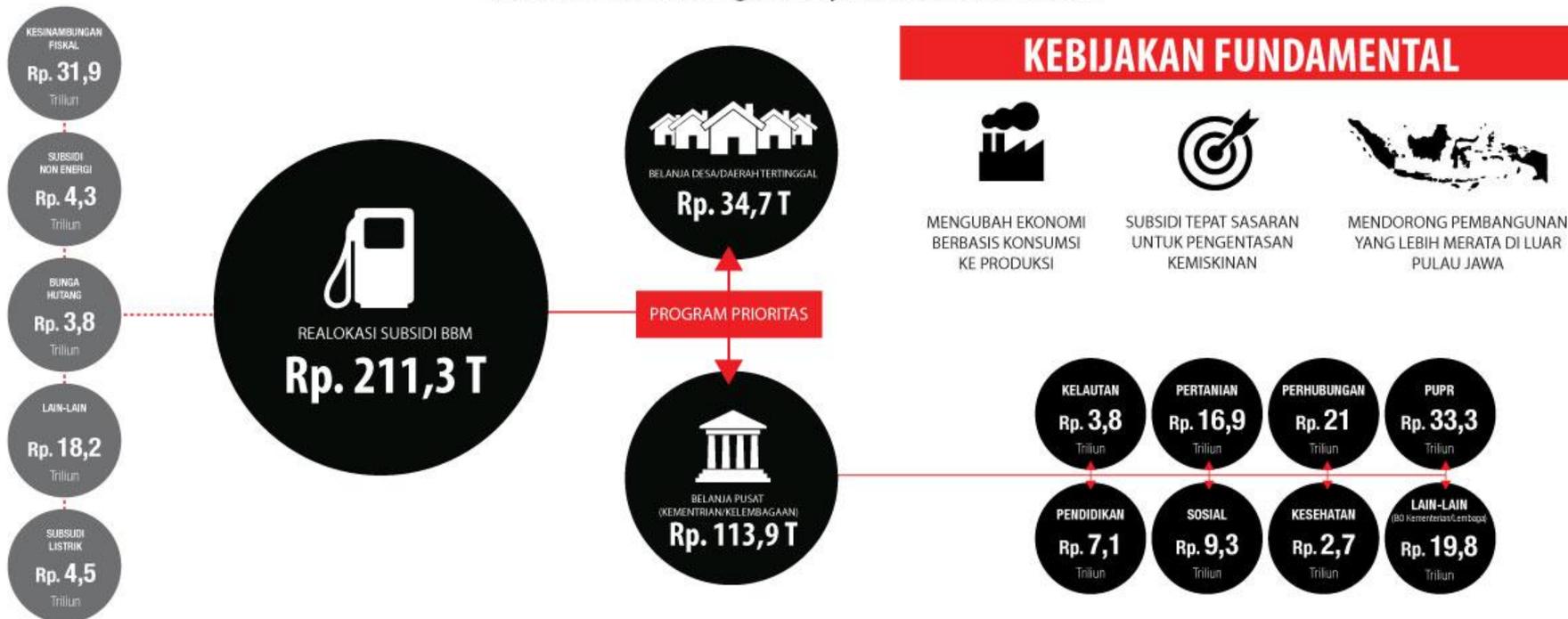
8 Melakukan Revolusi Karakter Bangsa



9 Memperteguh Ke-Bhinneka-an dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia

DIMULAI DARI MELETAKKAN FONDASI YANG KOKOH

Tahun pertama Pemerintahan Jokowi-JK melakukan perombakan dan meletakkan Tiga Kebijakan Fundamental.



Sumber: Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan

DARI FONDASI KE PERCEPATAN PEMBANGUNAN

Percepatan pembangunan di tahun kedua Pemerintahan Jokowi-JK, merupakan lanjutan momentum pertumbuhan yang mulai terjadi sebagai *impact* pembangunan fondasi di tahun pertama, Tiga Pilar yang menjadi fokus percepatan pembangunan adalah:



Dengan 8 topik khusus yang menunjukkan percepatan terjadi di berbagai dimensi



DIPLOMASI
INTERNASIONAL



PARIWISATA



PAPUA



REFORMASI
AGRARIA



POROS
MARITIM



AMNESTI
PAJAK



DESA
& KAWASAN 3T



REFORMASI
HUKUM

A photograph of a construction site at dusk or dawn. Two workers in orange safety vests and yellow hard hats are visible on a wooden formwork structure, working on a vertical rebar cage. The sky is a mix of dark purple and orange. The text is overlaid on the right side of the image.

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI

Ada 5 indikator utama untuk mengukur kinerja Pemerintah dan menjadi pedoman untuk menilai apakah arah pembangunan sudah tepat atau perlu dikoreksi.

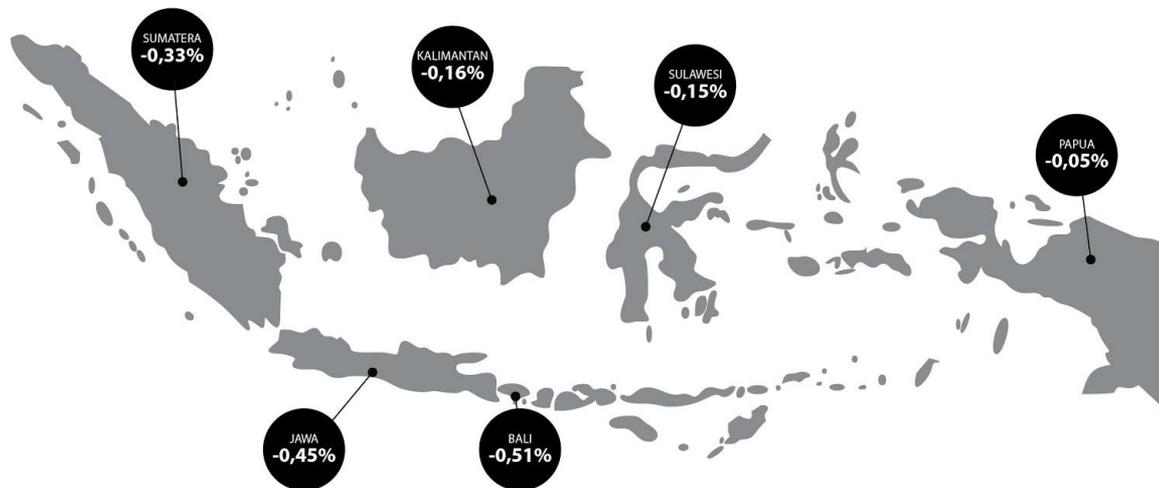
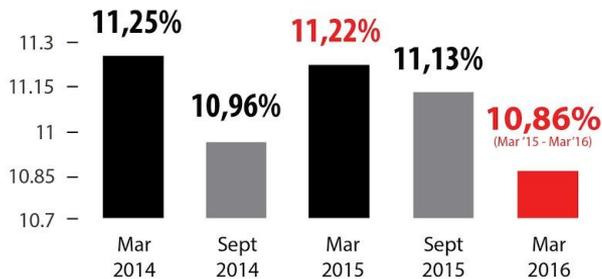
5 INDIKATOR UTAMA CAPAIAN

Kelima indikator ini, baik secara langsung maupun tidak, terkait dengan kesejahteraan rakyat, yang harus menjadi subjek dan penerima terbesar manfaat pembangunan.



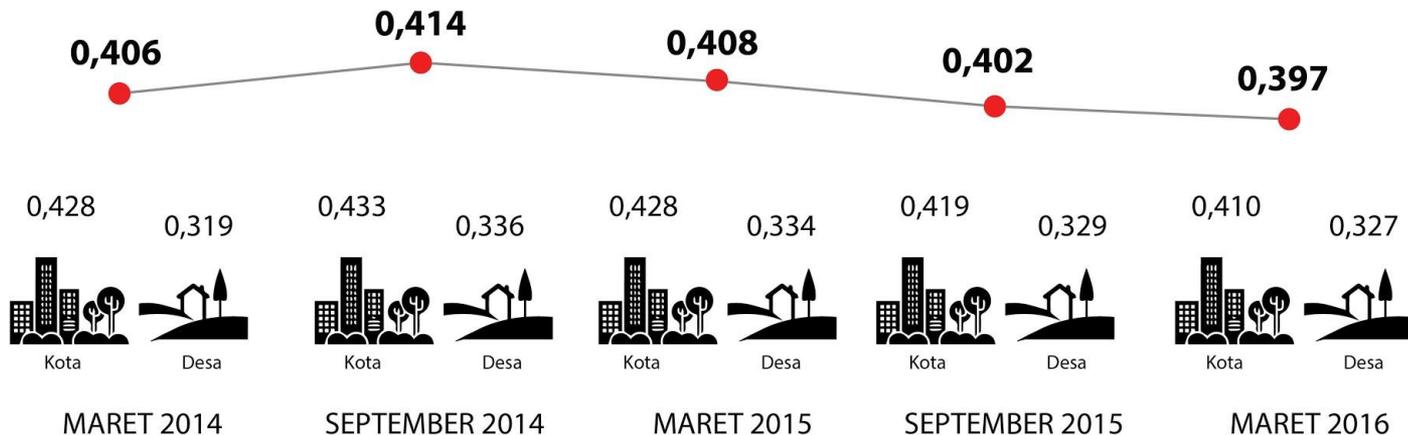
KEMISKINAN MENURUN

Jumlah penduduk miskin di Indonesia terus mengalami penurunan, terhitung sejak **Maret 2015** sebesar **11,2%** (**28,51 juta penduduk**) menjadi **10,86%** (**28,01 juta penduduk**) pada **Maret 2016**.



KETIMPANGAN MENURUN

Ketimpangan antara kaya dan miskin terus mengalami penurunan yang terlihat dari indeks Rasio Gini. Penurunan tercatat dari indeks **0,408** sejak **Maret 2015** menjadi **0,397** pada **Maret 2016**.



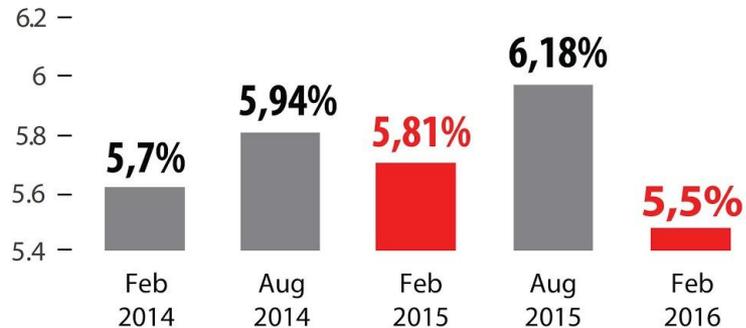
Keterangan:

Indeks Rasio Gini terentang antara 0 - 1. Semakin tinggi indeks Rasio Gini berarti semakin timpang antara kaya dan miskin

TITIK TERENDAH PENGANGGURAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR

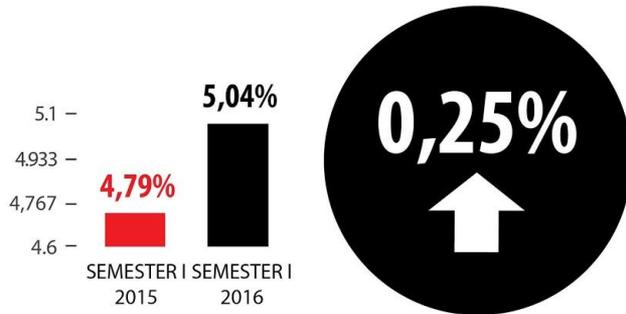
Dalam 2 tahun Pemerintahan Jokowi-JK, angka pengangguran mencapai titik terendah di **Februari 2016** yaitu sebesar **5,5% (7,02 juta orang)** dari sebelumnya **5,81% (7,45 juta orang)** pada **Februari 2015**.

■ PERSENTASE PENGANGGURAN DI INDONESIA



EKONOMI TUMBUH DAN PERTUMBUHAN TERBESAR DI KAWASAN INDONESIA TIMUR

Di tengah kelesuan ekonomi global, perekonomian nasional justru mengalami pertumbuhan. Indonesia mengalami pertumbuhan 5,04% di Semester I 2016, di mana rata-rata pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,5%. Untuk pertama kalinya pula, Kawasan Indonesia Timur mengalami pertumbuhan yang terbesar!



Di tengah perlambatan dan ketidakpastian global, perekonomian Indonesia masih tetap tumbuh dan termasuk salah satu yang tinggi di Asia.

KAWASAN INDONESIA BARAT

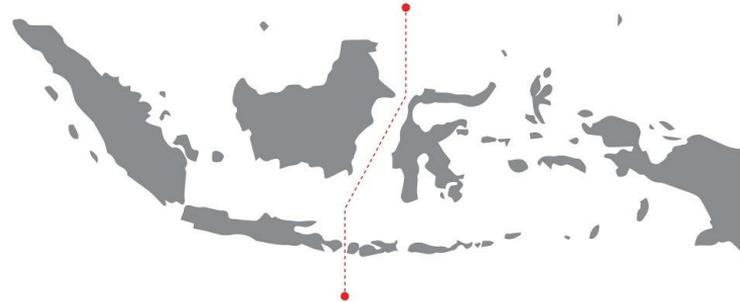
Semester I 2016

4,84%

KAWASAN INDONESIA TIMUR

Semester I 2016

6,05%



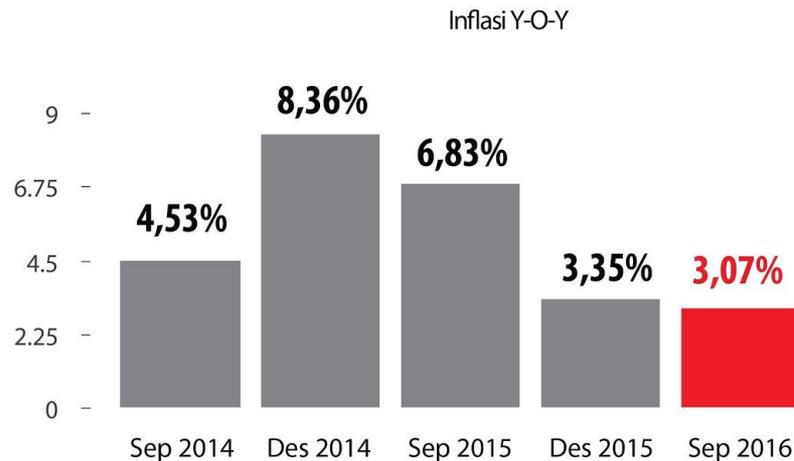
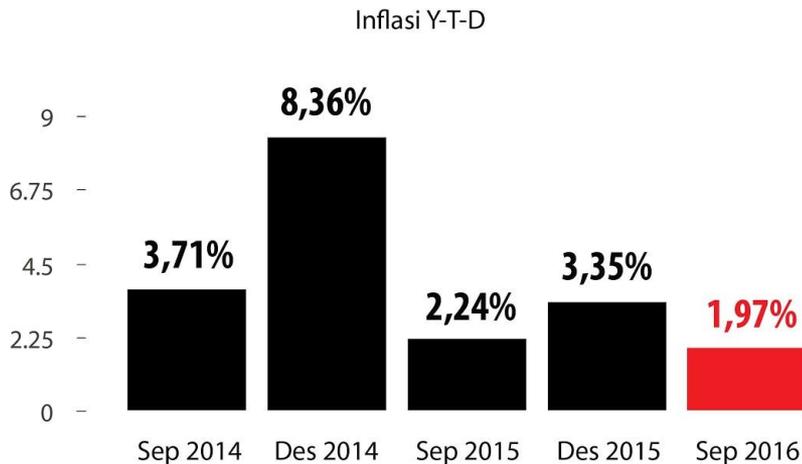
Rata-rata pertumbuhan ekonomi global

2,5%

Sumber: BPS diolah

INFLASI TURUN DAN TERUS TERKENDALI

Inflasi sebagai cerminan daya beli masyarakat dapat ditekan jauh dan terus terkendali sepanjang 2 tahun Pemerintahan Jokowi-JK.



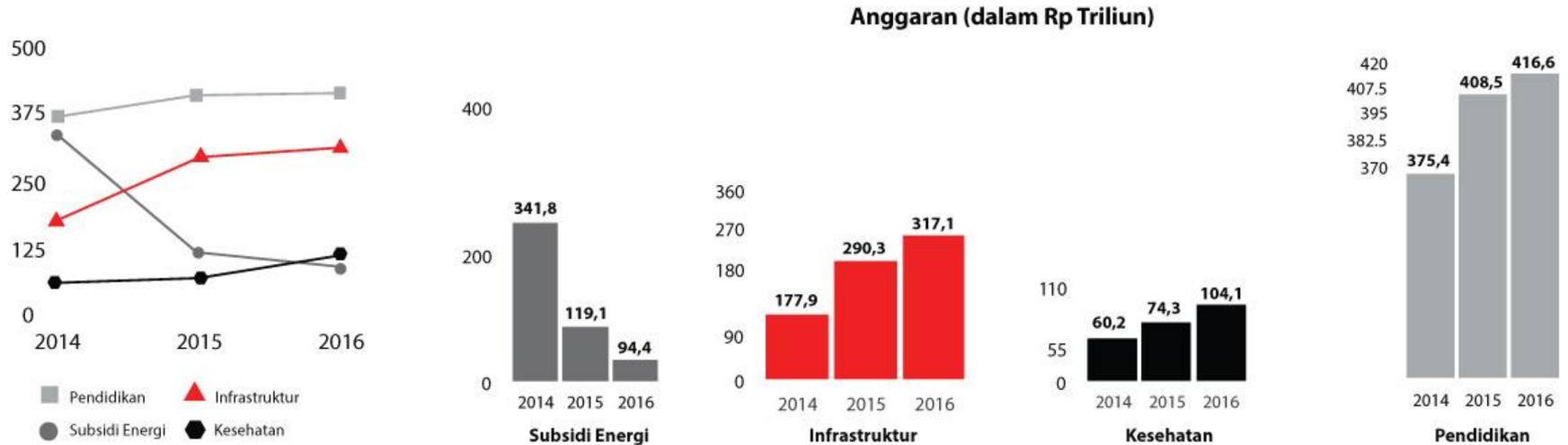
A construction site at dusk or dawn. In the foreground, there are wooden formwork structures. In the background, several tall, cylindrical rebar structures are being built. A worker in a yellow hard hat and orange safety vest is visible on the left, working on one of the rebar structures. The sky is a mix of dark blue and orange, suggesting the time is either early morning or late evening. The overall scene is dimly lit, with the primary light source being the ambient light from the sky.

TIGA FOKUS UTAMA

Terdapat 3 fokus di tahun kedua Pemerintahan Jokowi-JK. Pertama, **Infrastruktur** sebagai pengungkit utama produktivitas dan daya saing bangsa. Kedua, **Manusia** sebagai subjek pembangunan. Ketiga, Kebijakan **Deregulasi Ekonomi** untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, di tengah-tengah kelesuan ekonomi global.

REALOKASI ANGGARAN SESUAI TIGA FOKUS UTAMA DAN UNTUK PERCEPATAN PEMBANGUNAN

Komitmen realokasi subsidi menjadi tepat sasaran, kepada program-program yang menjadi fokus utama percepatan pembangunan, tampak nyata dalam peningkatan anggaran untuk infrastruktur dan anggaran untuk pembangunan manusia yaitu kesehatan dan pendidikan.



Sumber : APBN 2016

A photograph of construction workers on a rebar structure at dusk. The workers are silhouetted against a dark, cloudy sky. The rebar structure is made of steel bars forming a grid. The workers are wearing hard hats and safety vests. The overall scene is dimly lit, with the primary light source being the ambient light of the twilight sky.

TIGA FOKUS UTAMA

I. INFRASTRUKTUR

LANGKAH PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

Percepatan pembangunan infrastruktur dilakukan melalui perbaikan:
kebijakan, kelembagaan, pembiayaan dan penyiapan proyek.



Menerbitkan PERPRES No 75 tahun 2014

Tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas diterbitkan untuk membentuk KPPIP.



Memberikan penugasan kepada BUMN dalam pembangunan Tol Trans Sumatera, LRT Sumatera Selatan, dan LRT Jabodebek.



Membiayai sebagian seksi jalan Tol

namun memberikan hak pengelolaan seluruh ruas jalan tol kepada kontraktor pembangun seksi lainnya dalam rangka meningkatkan nilai investasi kontraktor.



Menerbitkan PERPRES No 3 tahun 2016

tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang berisi 225 proyek infrastruktur dan 1 program ketenagalistrikan (35.000 MW).



Mengembangkan Skema KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) di proyek Palapa Ring, Kilang Minyak Bontang, dan Tol Serang- Panimbang.

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG KOMPREHENSIF, MENCIPTAKAN KONEKTIVITAS NASIONAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

PROYEK BERTEMA KONEKTIVITAS



DARAT

- Pengembangan sistem transportasi umum terintegrasi
- Peningkatan kapasitas jalan, pelebaran dan tol
- Pembangunan monorail dan rel kereta api baru



UDARA

- Membangun bandara utama khusus barang
- Tersedianya 1 bandara utama untuk ekonomi



LAUT

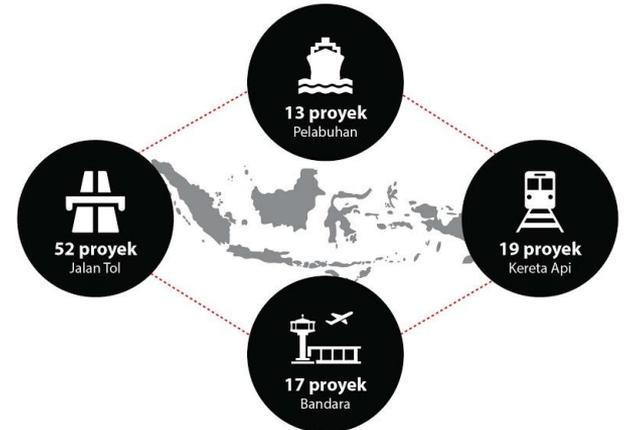
- Membangun dryport
- Revitalisasi pelabuhan laut
- Pembangunan jalur transportasi air

DAMPAK

1. Biaya transportasi dan logistik lebih murah
2. Pertukaran barang dan jasa lebih efisien
3. Produk-produk nasional lebih bersaing dengan asing

MENGURANGI KETIMPANGAN EKONOMI

Ratusan proyek sedang dibangun untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antara Jawa dan luar Jawa, khususnya infrastruktur transportasi di darat, laut, dan udara.



Sumber: KPPiP

PROYEK STRATEGIS NASIONAL INFRASTRUKTUR YANG SIGNIFIKAN

Terdapat 8 proyek Strategis nasional di 2016 menunjukkan perkembangan yang signifikan akibat percepatan pembangunan infrastruktur. Ke delapan proyek tersebut umumnya berada di luar Jawa (Indonesia Sentris).



Jalan Tol
Serang - Panimbang



Terminal Kalibaru



SPAM Umbulan



Light Rail Transit (LRT)
Sumatera Selatan



PLTU Batang



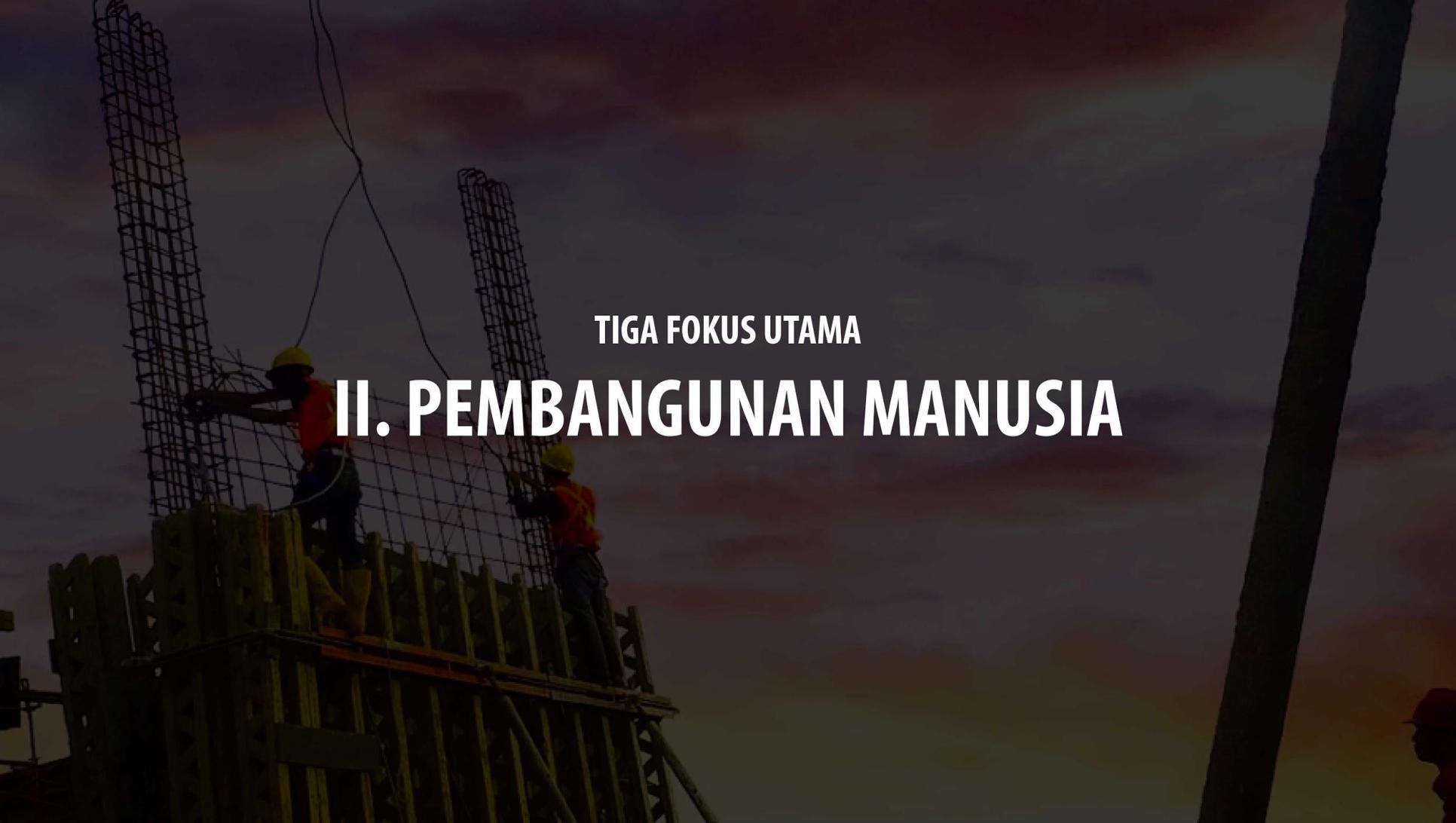
Pelabuhan Patimban



Palapa
Ring Broadband



Revitalisasi Bandara
Juwata-Tarakan, Matahora-Wakatobi,
Labuan Bajo-NTB

A photograph of a construction site at dusk or dawn. Two workers in orange safety vests and yellow hard hats are silhouetted against a cloudy sky as they work on a concrete structure. The structure consists of vertical wooden formwork and a grid of rebar. A large, dark vertical element, possibly a crane or part of the building's framework, is visible on the right side of the frame. The overall mood is industrial and focused.

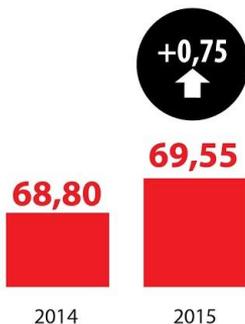
TIGA FOKUS UTAMA

II. PEMBANGUNAN MANUSIA

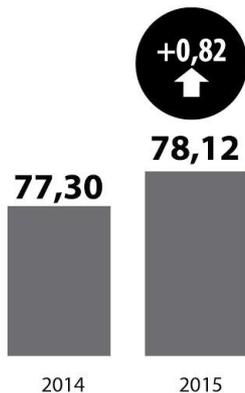
KUALITAS MANUSIA INDONESIA MENINGKAT

Kualitas manusia Indonesia mengalami peningkatan selama 2 tahun Pemerintahan Jokowi-JK, tampak dari meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di 2015.

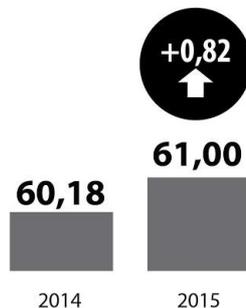
Indeks Pembangunan Manusia Indonesia



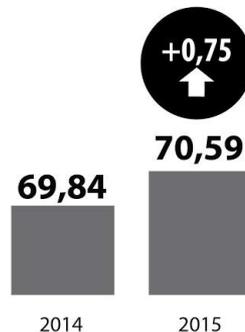
Indeks Kesehatan



Indeks Pendidikan



Indeks Standard Hidup layak



Pertumbuhan IPM didorong oleh program pendidikan yang mencerdaskan, berbudaya dan produktif serta program peningkatan kesehatan dan kesejahteraan keluarga Indonesia

AKSES DAN INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN MENINGKAT

Meningkatkan akses pendidikan dilakukan dengan mendistribusikan Kartu Indonesia Pintar, pemberian beasiswa dan pembangunan atau rehabilitasi sekolah dan ruang belajar.

Memperbaiki/meningkatkan kualitas ruang belajar melalui Rehabilitasi Sekolah.



11.633

Ruang Belajar

Pendistribusian Kartu Indonesia Pintar.



17.927.308

Anak

Membangun Unit Sekolah Baru pada wilayah-wilayah dengan angka partisipasi pendidikan yang rendah.



726

Unit Sekolah Baru
SD, SMP, SMA/SMK, SLB

Membangun Ruang Kelas Baru untuk meningkatkan daya tampung sekolah jenjang SD, SMP, SMA/SMK, SLB



14.223

Ruang Kelas Baru

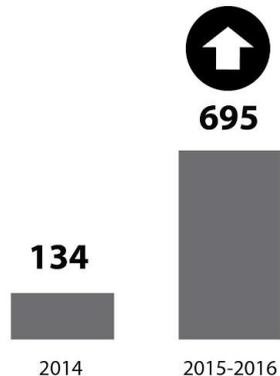
PENGUATAN KEBUDAYAAN DALAM PENDIDIKAN

Bantuan Fasilitas Sarana Kesenian Tradisional

Bantuan pengadaan sarana kesenian tradisional (baik berupa alat musik, pakaian tari maupun pakaian adat) diberikan kepada sekolah-sekolah di tingkat SD/SMP/SMA/K.

Laboratorium Seni & Film

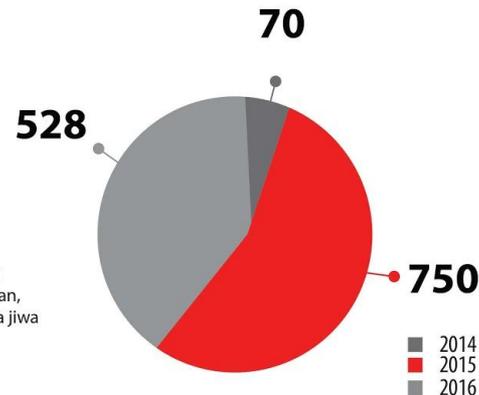
Berupa bangunan fisik dan sarana pendukung laboratorium seni budaya dan film di tingkat SMA. Sebanyak 21 SMA mendapatkan bantuan selama 2015-2016.



Jumlah Sekolah Penerima
Fasilitas Sarana Kesenian Tradisional

Kemah Budaya Nasional

Wadah pertemuan Pramuka Penggalang tingkat nasional untuk menanamkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai sejarah dan budaya bangsa, membina persaudaraan, mempererat persatuan dan kesatuan, serta jiwa kemandirian.



Jumlah Peserta Kemah
Budaya Nasional



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MENINGKATKAN KAPABILITAS MASYARAKAT LEWAT PENDIDIKAN VOKASI

Memperluas pendidikan vokasi sebagai sarana *link & match* dunia pendidikan dan dunia kerja, serta menyiapkan kebutuhan konkrit tenaga kerja. Pendidikan vokasi diharapkan dapat berkontribusi dalam menyiapkan daya saing angkatan kerja muda yang jumlahnya lebih dari 65 juta.

PROGRAM VOKASI



QUICK WINS 2016



MEWUJUDKAN KELUARGA INDONESIA SEHAT

Menyehatkan keluarga Indonesia dicapai melalui tiga pilar utama:



MENURUNNYA ANGKA KEMATIAN IBU, BAYI DAN BALITA

Terjadi penurunan yang sangat signifikan pada angka kematian ibu, angka kematian bayi dan balita yang mengalami *stunting*

Angka Absolut Kematian Ibu



2013 **5.019** orang
2015 **4.809** orang



Angka Absolut Kematian Bayi



2013 **23.703** anak
2015 **22.267** anak



Angka balita mengalami stunting terjadi penurunan



2013 **37,2%**
2015 **29,6%**

Hingga akhir 2016 akan dibagikan sebesar **4.952,2 ton** makanan tambahan untuk **550.248 ibu hamil** yang mengalami kekurangan nutrisi kronis.



PROGRAM NUSANTARA SEHAT MENINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN DI DTPK

Demi meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat, Pemerintahan Jokowi-JK telah:

Mengirim 838 orang Tim Nusantara Sehat yang terdiri atas dokter, bidan dan perawat untuk ditempatkan di 158 Puskesmas di Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK).



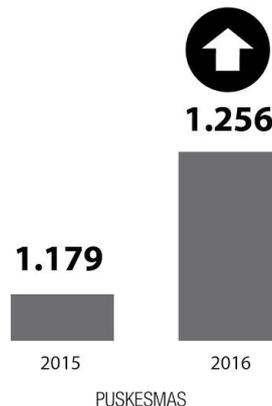
838
ORANG



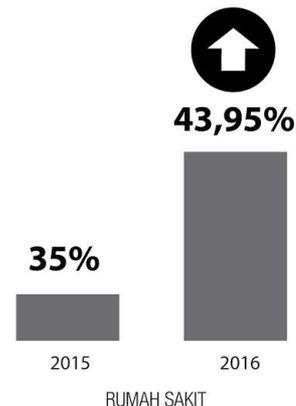
158
PUSKESMAS

Meningkatkan jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan standar.

Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan



Persentase RS Kab/Kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang



Sumber : Kementerian Kesehatan

MEWUJUDKAN INDONESIA SEHAT

Pada tahun 2016, Pemerintah terus meningkatkan jumlah penerima Kartu Indonesia Sehat dan fasilitas kesehatan yang melayani serta membayarkan iuran bagi penduduk termiskin.



169.574.010

Penduduk Indonesia telah menjadi peserta BPJS (per 16/09/2016)



91.166.408

Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kartu Indonesia Sehat



25.654

Fasilitas kesehatan melayani pasien KIS



Rp 20T di 2016 untuk membayar iuran Kartu Indonesia Sehat **40%** penduduk termiskin Indonesia



20.663 FKTP



2.028 FKTL

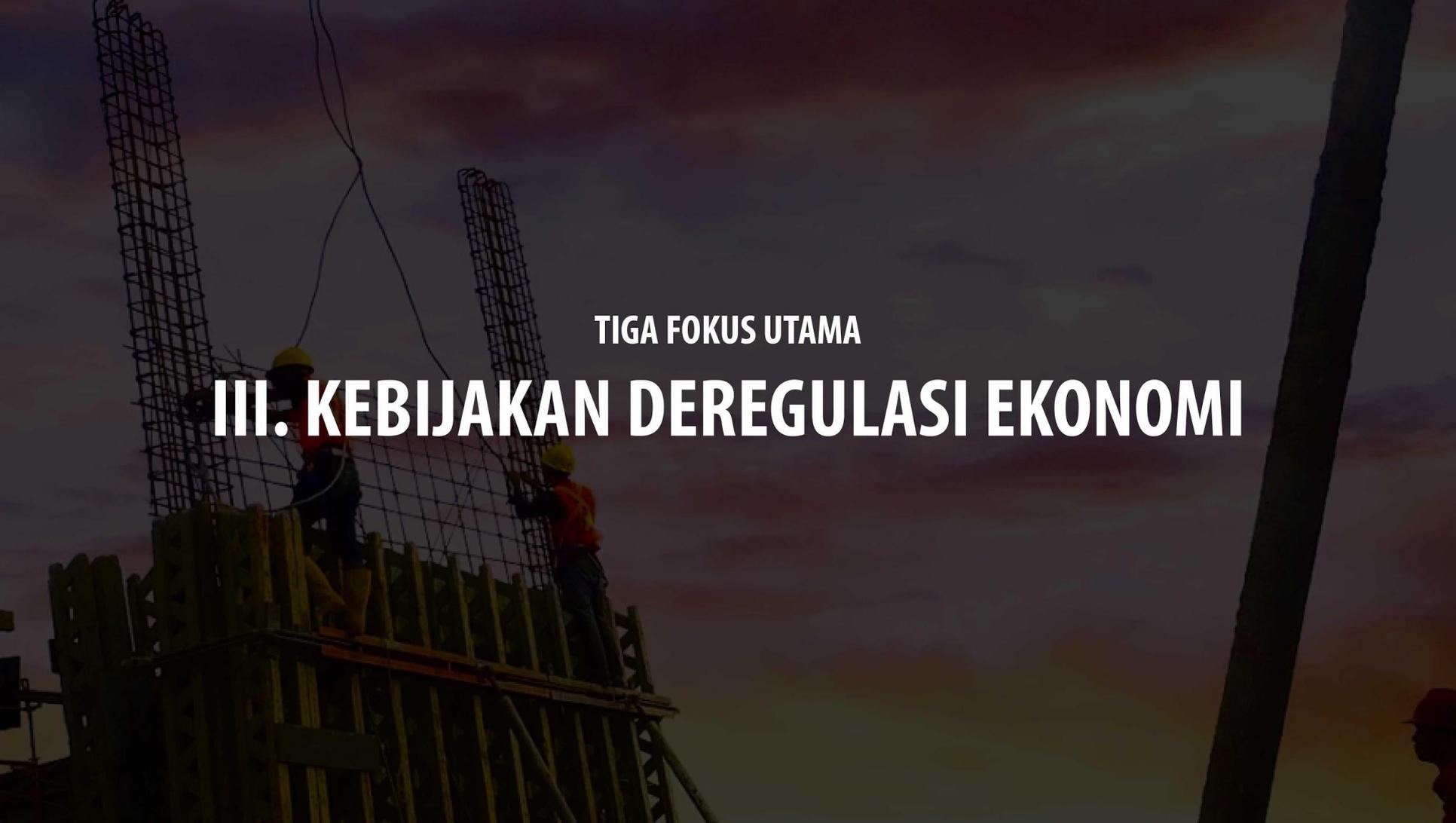


2.009 Apotek



953 Optik

FKTP = Fasilitas Kesehatan Tingkat pertama
FKTL = Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

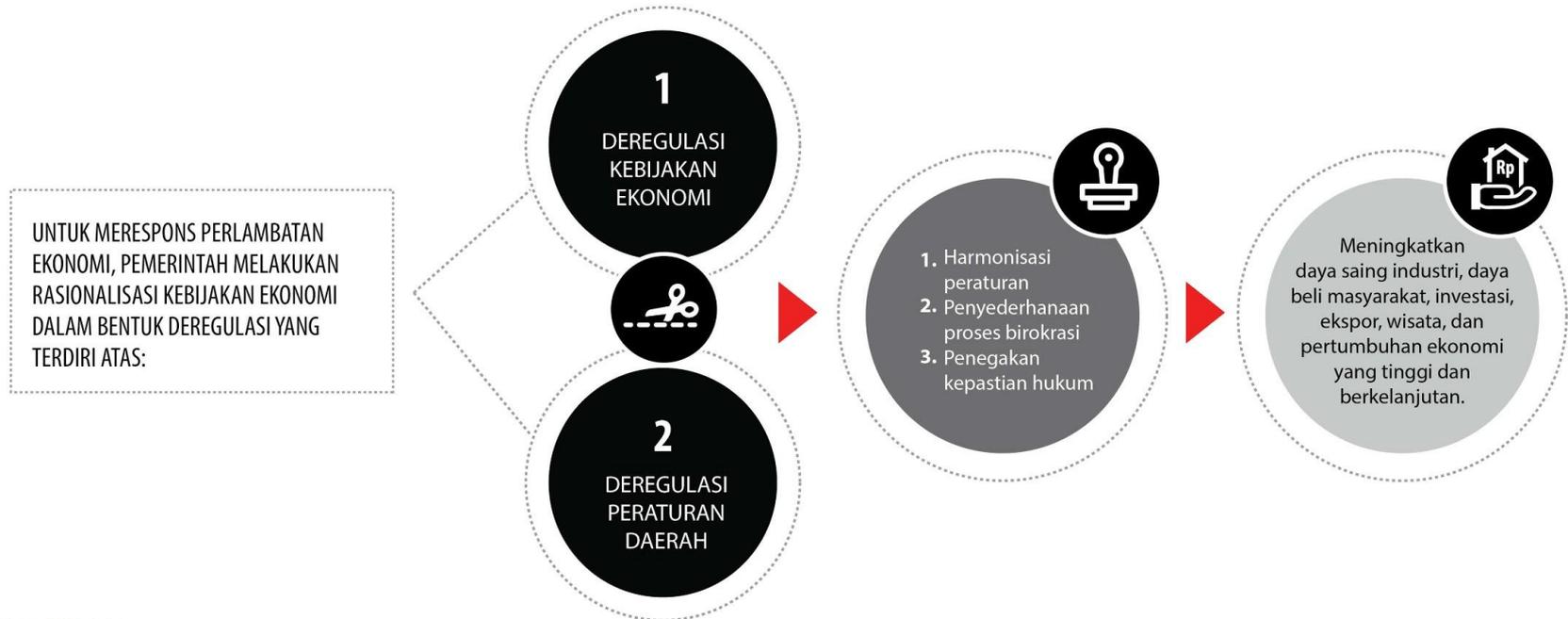
A construction site at dusk or dawn. Two workers wearing yellow hard hats and orange safety vests are visible on a wooden formwork structure. They are working on a vertical rebar cage. The sky is a mix of dark blue and orange, suggesting the time is either early morning or late evening. The overall scene is dimly lit, with the workers' safety gear providing some contrast.

TIGA FOKUS UTAMA

III. KEBIJAKAN DEREGULASI EKONOMI

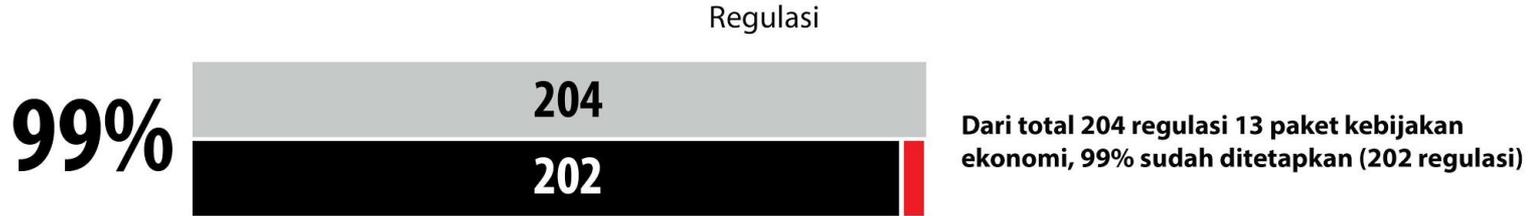
DEREGULASI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Selain penegakan dan jaminan kepastian hukum, sasaran deregulasi adalah penyederhanaan proses birokrasi yang dapat berdampak positif pada daya saing dan pertumbuhan ekonomi.



13 PAKET KEBIJAKAN EKONOMI DENGAN 204 REGULASI

Dari 204 rancangan regulasi hasil 13 Paket Kebijakan Ekonomi, sebanyak 202 sudah ditetapkan menjadi regulasi.



PAKET I

MENDORONG DAYA SAING INDUSTRI

PAKET II

PROMOSI INVESTASI DAN DEvisa

PAKET III

PERLUASAN AKSES PEMBIAYAAN DAN PENGURANGAN BIAYA PRODUKSI

PAKET IV

JAMINAN SISTEM PENGUPAHAN DAN PENGAMANAN PHK

PAKET V

REVALUASI ASET DAN AKSES PEMBIAYAAN SYARIAH

PAKET VI

MENGERAKKAN EKONOMI DI WILAYAH PINGGIRAN DAN KELANCARAN BAHAN BAKU OBAT

PAKET VII

INSENTIF PAJAK INDUSTRI PADAT KARYA DAN SERTIFIKASI TANAH

PAKET VIII

KEPASTIAN USAHA DAN INVESTASI JASA PEMELIHARAAN PESAWAT TERBANG (MRO) DAN MINYAK

PAKET IX

INFRASTRUKTUR LISTRIK DAN LOGISTIK

PAKET X

KETERBUKAAN INVESTASI

PAKET XI

AKSES PEMBIAYAAN, DWELLING TIME, DAN INDUSTRI FARMASI/ALKES

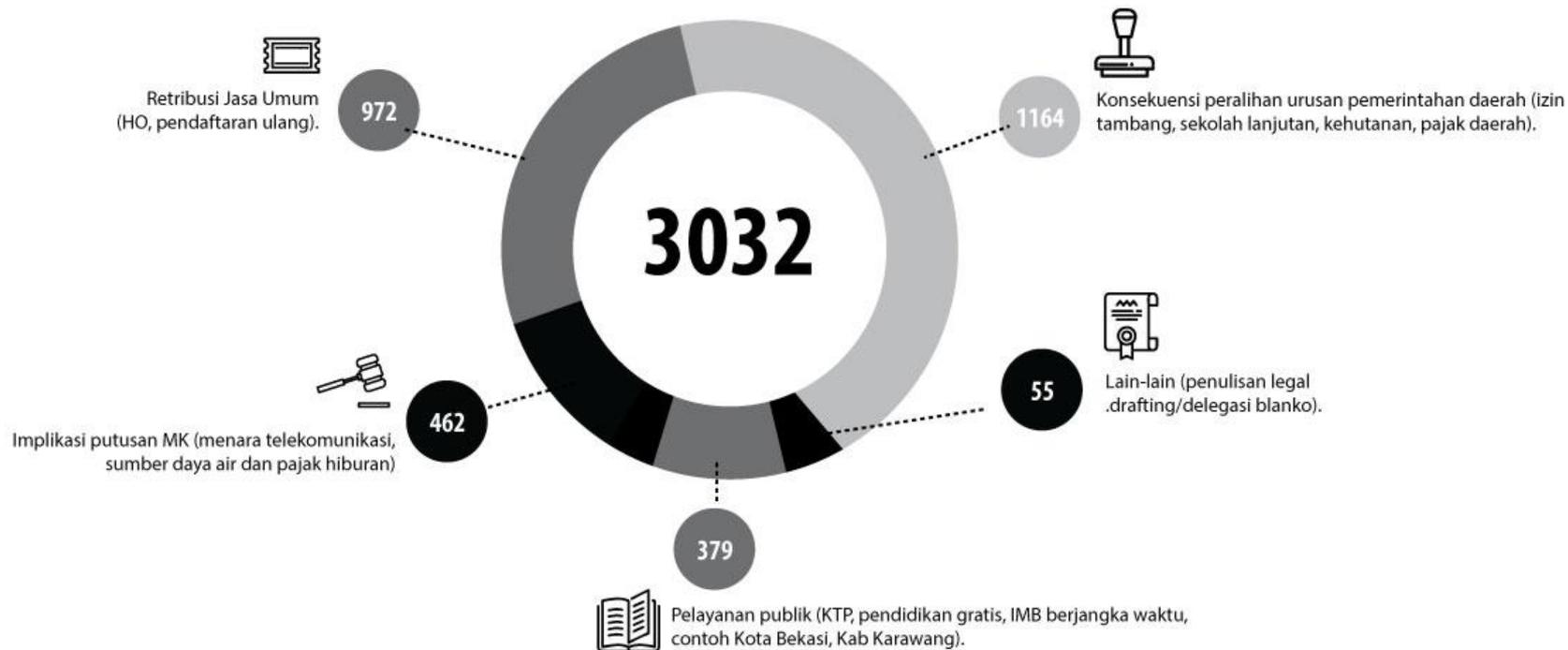
PAKET XII

PENINGKATAN PERINGKAT EASE of DOING BUSINESS (EoDB)

PAKET XIII

PENYEDIAAN RUMAH UNTUK MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH

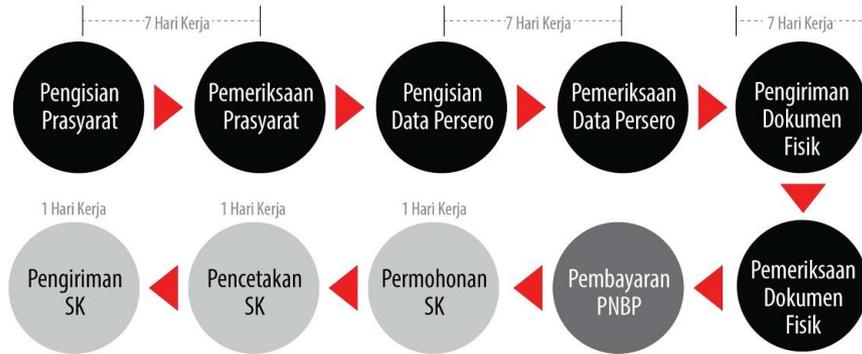
3.032 PERATURAN DAERAH YANG MENGHAMBAT PERDAGANGAN DAN USAHA DIPANGKAS



PERIZINAN USAHA MAKIN SEDERHANA DAN CEPAT

ALUR PENDIRIAN PT

DAHULU - TOTAL WAKTU **30-44 Hari Kerja**



SAAT INI - TOTAL WAKTU **4-6 Menit**



PROGRESS IMPLEMENTASI REFORMASI KEMUDAHAN BERUSAHA



MEMULAI USAHA

Membuat dasar Hukum terkait dengan tidak lagi mempersyaratkan modal dasar perseroan paling sedikit Rp 50.000.000.



AKSES PERKREDITAN

Membuka akses pendaftaran Fidusia kepada pemohon masyarakat, lembaga pembiayaan dan perbankan.

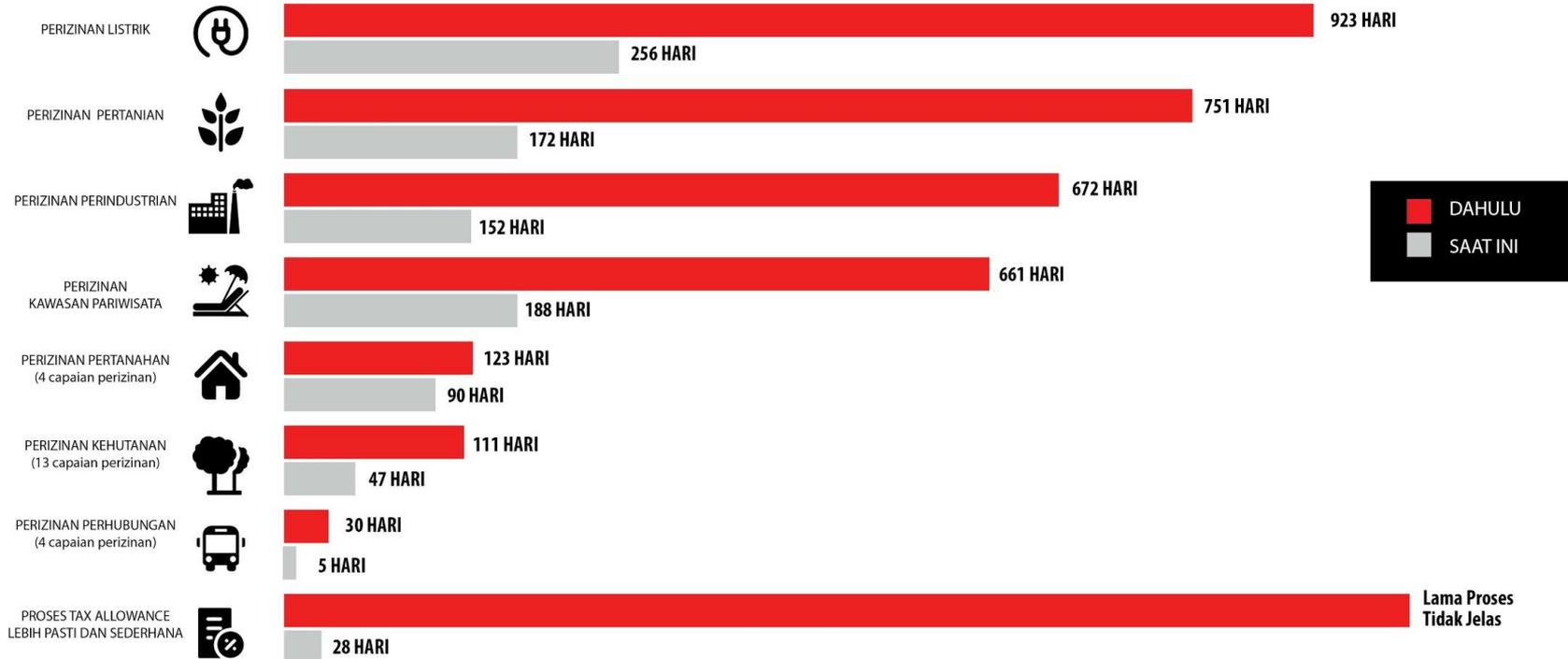


PENYELESAIAN PERKARA KEPAILITAN

Pembahasan Merevisi Pasal 3 dan Pasal 4 Permenkumham Nomor 1 tahun 2013.

PROSES PERIZINAN LEBIH CEPAT HINGGA 600%

Proses perijinan yang berlangsung ratusan hari sampai tak terhingga, dipangkas secara drastis hingga 6 kali lebih cepat dari waktu semula.



A photograph of a construction site at dusk or dawn. Two workers in orange safety vests and yellow hard hats are visible on a wooden formwork structure, working on a vertical rebar cage. The sky is a mix of dark blue and orange, suggesting the time is either early morning or late evening. The overall scene is dimly lit, with the workers and the rebar structure being the primary focus.

TOPIK KHUSUS

Selain berfokus pada Infrastruktur, Manusia, dan Kebijakan Deregulasi Ekonomi, terdapat sejumlah topik yang menonjol pada tahun kedua pemerintahan.

Topik-topik khusus ini menunjukkan percepatan yang sedang terjadi dalam berbagai dimensi.

A photograph of construction workers on a building site at dusk. Two workers in orange safety vests and yellow hard hats are visible on a wooden formwork structure, working on a rebar cage. The sky is a mix of dark purple and orange, suggesting sunset or sunrise. The overall scene is dimly lit, with the workers' silhouettes and the rebar structure standing out against the colorful sky.

TOPIK KHUSUS

DIPLOMASI INTERNASIONAL

MENCIPTAKAN PERDAMAIAN DUNIA

Salah satu langkah penting dalam diplomasi internasional adalah penyelenggaraan KTT Luar Biasa ke-5 OKI untuk penyelesaian isu Palestina dan Al-Quds Al-Sharif.



Indonesia menjadi tuan rumah KTT Luar Biasa ke-5 OKI mengenai Palestina dan Al-Quds Al-Sharif

Resolusi: Menegaskan kembali posisi negara anggota OKI terhadap permasalahan Palestina dan Al-Quds Al-Sharif



Peringkat 11 negara kontributor Pasukan Penjaga Perdamaian PBB (2.867 personil) dengan visi 4.000 personil pada 2019

Tahun 2012 - Juli 2016, Indonesia mengirimkan 73 personil Tim Pengamat Indonesia (TPI) untuk International Monitoring Team di Filipina Selatan



ASEAN-US Summit 2016 Februari 2016: Presiden Jokowi Memimpin Sidang di sesi pembahasan mengenai terorisme dengan menyerukan pentingnya moderasi, perdamaian dan toleransi

“ Memperkuat peran Indonesia dalam kerja sama global dan regional untuk membangun saling pengertian antar peradaban, memajukan demokrasi dan peradaban dunia, meningkatkan kerja sama pembangunan Selatan-Selatan. ”

- Presiden Joko Widodo -

MELINDUNGI WNI DAN MENEGAKKAN KEDAULATAN NKRI

Perlindungan WNI terus ditingkatkan melalui pendataan dalam database e-perlindungan, sedangkan kedaulatan ditegakkan melalui berbagai upaya perundingan perbatasan.



Melindungi WNI yang berada di luar negeri, Hingga Juli 2016, terdapat 2.769.484 WNI yang telah terdaftar dalam database e-perlindungan

Menyelesaikan: Jan – Jul 2016 7492/10.904 kasus perlindungan 191/257 kasus perdagangan manusia

37 WNI bebas dari ancaman hukuman mati

(2015-2016) Membebaskan 16 WNI yang disandera

MELINDUNGI WNI DAN MENEGAKKAN KEDAULATAN NKRI



Menerapkan strategi perlindungan WNI di luar negeri melalui pencegahan, deteksi dini, dan perlindungan secara cepat dan tepat

Strategi ini didukung dengan Community Engagement penguatan database e-perlindungan dan payung hukum, serta koordinasi dan edukasi masyarakat

Menerapkan Sistem Informasi manajemen Keimigrasian (SIMKIM)



Indonesia memiliki perbatasan maritim dengan 10 negara yaitu Papua Nugini, Malaysia, Timor Leste, India, Vietnam, Palau, Filipina, Thailand, Australia, dan Singapura

Indonesia memiliki perbatasan darat dengan 3 negara yaitu Papua Nugini, Malaysia, dan Timor Leste

Indonesia memiliki 18 Perjanjian Batas Maritim dan 27 Perjanjian Batas Darat dengan Negara Tetangga

Agustus 2015-Juli 2016 : Indonesia telah melaksanakan 6 Perundingan batas maritim dan 13 Perundingan penegasan batas darat

Menunjuk utusan khusus penetapan batas maritim RI-Malaysia untuk mempercepat proses negosiasi perbatasan kedua negara

Menegaskan Kepulauan Natuna sebagai bagian dari Indonesia

Sumber : Kementerian Luar Negeri

MEMIMPIN DI TINGKAT REGIONAL DAN GLOBAL

Sebagai perwujudan dari politik luar negeri yang bebas-aktif, pemerintah secara aktif mengambil peran kepemimpinan di tingkat regional dan global.



Presiden/Panglima Tertinggi TNI berada di KRI Imam Bonjol 383 sebagai Wujud Komitmen Kehadiran Negara Menjaga Wilayah Kedaulatan Republik Indonesia (23 Juni 2016)



Meningkatkan kerja sama Selatan – Selatan dan Triangular sebagai bagian dari perjuangan membangun kerja sama internasional dan tantangan dunia yang lebih adil, sejajar dan saling menguntungkan

Indonesia memberikan bantuan teknis dan pengembangan kapasitas kepada 600 peserta dari 76 Negara Pasifik dan Afrika, khusus Palestina, Indonesia telah melaksanakan 154 program untuk 1.774 peserta

MEMIMPIN DI TINGKAT REGIONAL DAN GLOBAL



G-7 Outreach Meeting:

Indonesia untuk pertama kalinya diundang dalam G7 Outreach Meeting, tema yang dibahas yaitu stabilitas dan kesejahteraan di Asia serta pembangunan berkelanjutan, pemberdayaan perempuan, dan Presiden RI diminta menjadi pembicara utama pada sesi Stabilitas dan Kesejahteraan di Asia



G-20 Summit:

Mendorong negara-negara G20 untuk menyinergikan kebijakan fiskal, moneter, dan reformasi struktural guna perbaikan ekonomi dunia



KTT ASEAN:

Menekankan pentingnya sentralitas ASEAN untuk perdamaian dan stabilitas kawasan. Mendorong kerjasama maritim, pemberdayaan UMKM, infrastruktur dan konektivitas serta pemberantasan kejahatan lintas-batas. Mengajak untuk mendukung kemerdekaan Palestina

A photograph of construction workers on a rebar structure at sunset. The workers are silhouetted against a colorful sky. The text 'TOPIK KHUSUS' and 'PARIWISATA' is overlaid in white.

TOPIK KHUSUS
PARIWISATA

MENCIPTAKAN 10 DESTINASI UNGGULAN BARU

Selain infrastruktur, fasilitas dan layanan pariwisata di 10 Destinasi Unggulan Baru pun ditingkatkan. Pendekatan Indonesia-Sentris dalam pembangunan pariwisata sangat didukung oleh keindahan alam berbagai destinasi unggulan baru tersebut.



Danau Toba



Tanjung Kelayang



Tanjung Lesung



Kepulauan Seribu
dan Kota Tua Jakarta



Borobudur



Bromo Tengger Semeru



Mandalika



Labuan Bajo



Wakatobi



Morotai

MENJANGKAU PASAR YANG LEBIH LUAS

Upaya pemasaran destinasi pariwisata nasional dilakukan dengan cara menggelar berbagai kegiatan budaya maupun olahraga di tingkat nasional serta promosi gencar ke luar negeri.



Partisipasi dalam
Tourismus-Börse Berlin
di Berlin



Partisipasi dalam
Arabian Travel Market
di Dubai



Kegiatan promosi
di Paris, London & New York



Tour De Ijen,
Banyuwangi



Festival Biak,
Wampasi

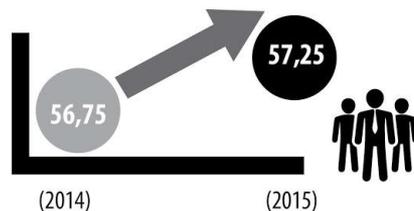
A photograph of construction workers on a rebar structure at dusk. The workers are silhouetted against a dark, cloudy sky. The structure consists of vertical rebar columns and horizontal rebar beams. The workers are wearing hard hats and safety vests. The overall scene is dimly lit, with the primary light source being the ambient light of the twilight sky.

TOPIK KHUSUS
PAPUA

PENDEKATAN KOMPREHENSIF UNTUK PAPUA

Kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Papua akan tercapai bila terdapat keseimbangan dalam pembangunan, antara proyek-proyek fisik dengan pendekatan kemanusiaan

Meningkatnya Index Pembangunan Manusia provinsi Papua **0,5 point**



ANGGARAN DAERAH 2016

Papua
43,6 TRILIUN (Naik 15%)

Papua Barat
16,5 TRILIUN (Naik 10%)



PENDIDIKAN

358.617 penerima Program Indonesia Pintar
10 sekolah baru berpola asrama
25 pembangunan Sekolah Garis Depan
33 sekolah menerima bantuan Ruang Kelas Baru
500 beasiswa Afiriasi Pendidikan Menengah (ADEM)
45 pembangunan perpustakaan dan pusat sumber belajar
646 guru Garis Depan
40.166 guru menerima bantuan Program Peningkatan Karir
141 guru mengikuti program pertukaran kepala sekolah
336 guru menerima bantuan Program Kualifikasi S1 dan S2



KESEHATAN

3.600.162 jiwa menerima Kartu Indonesia Sehat
Menurunnya pengidap penyakit malaria sebanyak **2.744 jiwa**
26 program nusantara sehat di Papua dan Papua Barat



INFRASTRUKTUR

22 pembangunan pasar mama-mama
4480,05 km jalan baru di Papua dan Papua Barat.
3 terminal baru bandar udara
3 Kapal ferry baru

Sumber : Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, diolah

PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR UNTUK MENYATUKAN PAPUA

Pembangunan infrastruktur di Papua, dilakukan pertama-tama untuk menghilangkan perbedaan harga barang yang mencolok dengan wilayah-wilayah lain di Indonesia



Pelabuhan Sorong



Bandar Udara Werur



Pelabuhan Depapre



Lantamal XIV Sorong



Bandara Wamena



Jalan Papua



Pelabuhan Perikanan Merauke



Infrastruktur Perbatasan



Jembatan Holtekamp



Bandara Sorong

Sumber : Kementerian PUPR

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI PERTANIAN DAN PERDAGANGAN

Selain infrastruktur dan manusia, kemajuan Papua ditentukan pula oleh produktivitas lokal terutama dengan mendorong produksi pertanian dan perdagangan

2015

11.350 Ha



**Pembangunan
Jaringan Irigasi Tersier**

23.000 Ha



**Penetapan Sawah
Baru (Cetak Sawah)**

1.061 unit



**Pemberian Bantuan
Alsintan**

2016

5.600 Ha

200.000 Ha

173 unit



Pasar Phara Sentani



Pasar Doyo Baru



Pasar Rufeii



Pasar Mama-mama

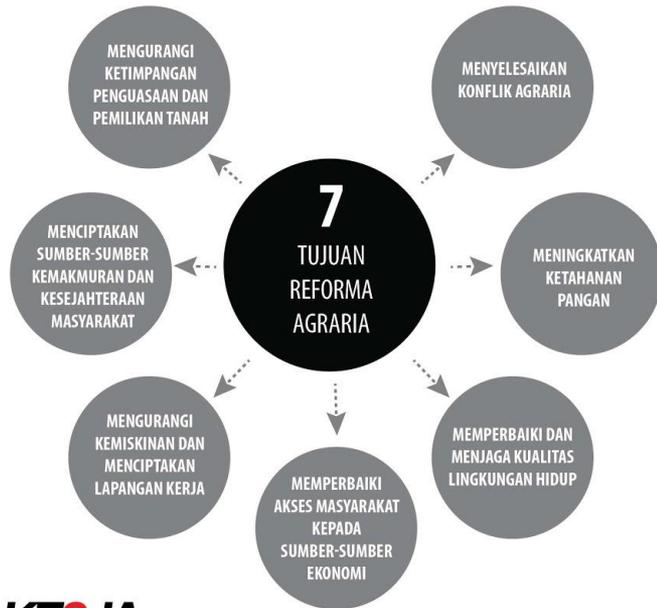
A photograph of construction workers on a building site at dusk. Two workers in orange safety vests and yellow hard hats are visible on a wooden formwork structure, working on a rebar cage. The sky is a mix of dark purple and orange, suggesting sunset or sunrise. The overall scene is dimly lit, with the workers' silhouettes and the rebar structure standing out against the colorful sky.

TOPIK KHUSUS

REFORMA AGRARIA

MENGHADIRKAN REFORMA AGRARIA YANG LEBIH KOMPREHENSIF

Reforma Agraria memberikan kepastian hukum kepemilikan lahan, mencegah krisis ekologi, mengatasi konflik, mengurangi kemiskinan, dan menurunkan ketimpangan ekonomi di pedesaan.



CITA-CITA REFORMA AGRARIA

Terwujudnya keadilan dalam penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah, wilayah, dan sumber daya alam

MISI REFORMA AGRARIA

- Meningkatkan kepastian hak-hak kepemilikan dan penguasaan rakyat petani atas tanah, wilayah dan sumber daya alam, dan berkurangnya kasus-kasus konflik agraria
- Memperbaiki layanan ekologi melalui penatagunaan tanah secara berkelanjutan
- Membentuk badan-badan usaha koperatif yang menjadi kekuatan produktif baru di desa-desa
- Meningkatkan kesejahteraan rakyat petani peserta program reforma agraria

STRATEGI REFORMA AGRARIA

Memampukan desa dalam mengatur penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, sumber daya alam, dan wilayah kelolanya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat petani secara bersama.



SASARAN REFORMA AGRARIA

Reforma Agraria menyoar lahan-lahan HGU yang terlantar dan tanah-tanah negara yang tidak termanfaatkan untuk didistribusikan kepada para buruh tani, sekaligus memberi legalisasi atas tanah-tanah negara

Sasaran reforma agraria selama 2 tahun (2014-2016) dijalankan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah program redistribusi dan legalisasi (sampai dengan 31 Agustus 2016).

Legalisasi diselenggarakan atas tanah-tanah yang sebelumnya dijadikan Tanah Obyek Reforma Agraria (TORA) dan tanah rakyat miskin lainnya.

Redistribusi tanah dilakukan pada tanah-tanah Hak Guna Usaha (HGU) yang habis masa berlakunya, tanah terlantar dan tanah negara lainnya.

2015

Realisasi
836.921 bidang
± 188.307 ha

2016

Target
1.050.073 bidang
± 236.266 ha

2015

Redistribusi Tanah
90.829 bidang
± 63.985 ha

2016

Redistribusi Tanah
175.000 bidang
± 123.280 ha

Identifikasi tanah terlantar.

Penanganan sengketa dan konflik agraria.

2015

Target 119
Terealisasi
91

2016

Target 205
Terealisasi
66

2015

932 kasus.
515
kasus selesai.

2016

2.642 kasus
251
kasus selesai.



PETA JALAN BARU REFORMA AGRARIA YANG LEBIH KOMPREHENSIF

Implementasi Reforma Agraria dijalankan secara komprehensif mulai dari Penguatan Kerangka Regulasi dan Penyelesaian Konflik, hingga ke Penataan Penguasaan dan Pemilikan Tanah Obyek Reforma Agraria (TORA)

PERPRES NO.45/2016 TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH 2017 (14 MEI 2016):

Sebagai upaya mengakselerasi capaian dari pelaksanaan reforma agraria, 14 Mei 2016 telah diterbitkan Perpres No.45/2016 tentang RKP 2017 yang di dalamnya menempatkan reforma agraria sebagai prioritas nasional, mencakup program:



Penguatan Kerangka Regulasi dan Penyelesaian Konflik



Kelembagaan Pelaksana Reforma Agraria Pusat dan Daerah



Penataan Penguasaan dan Pemilikan Tanah Obyek Reforma Agraria (TORA)



Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Tanah Obyek Reforma Agraria (TORA)



Kepastian Hukum dan Legalisasi atas Tanah Obyek Reforma Agraria (TORA)

RAPAT KABINET TERBATAS TENTANG REFORMA AGRARIA (24 AGUSTUS 2016):

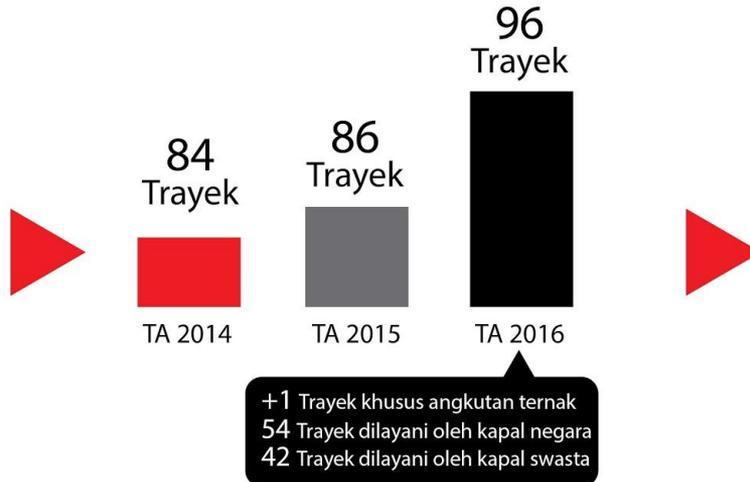
- Pesan utama Presiden Joko Widodo dalam Ratas Reforma Agraria: di pedesaan, masalah kemiskinan, ketimpangan dan sulitnya lapangan pekerjaan merupakan problem pokok dan mendasar yang dihadapi masyarakat. Reforma agraria yang digulirkan pemerintah berupaya untuk mengatasi ketiga masalah tersebut.
- Presiden Jokowi memerintahkan untuk segera mempercepat program reforma agraria ini, dengan fokus redistribusi lahan pada buruh tani yang tidak memiliki lahan dan petani gurem yang memiliki lahan kurang dari 0,3 hektar.
- Presiden mengarahkan: *"Semangat reforma agraria ialah terwujudnya keadilan dalam penguasaan tanah, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah, wilayah dan sumber daya alam"*.

A photograph of construction workers on a pier structure at sunset. The workers are silhouetted against a colorful sky. They are working on a structure made of wooden formwork and rebar. The text 'TOPIK KHUSUS' and 'POROS MARITIM' is overlaid in white.

TOPIK KHUSUS
POROS MARITIM

TRAYEK TOL LAUT BERTAMBAH, HARGA TURUN

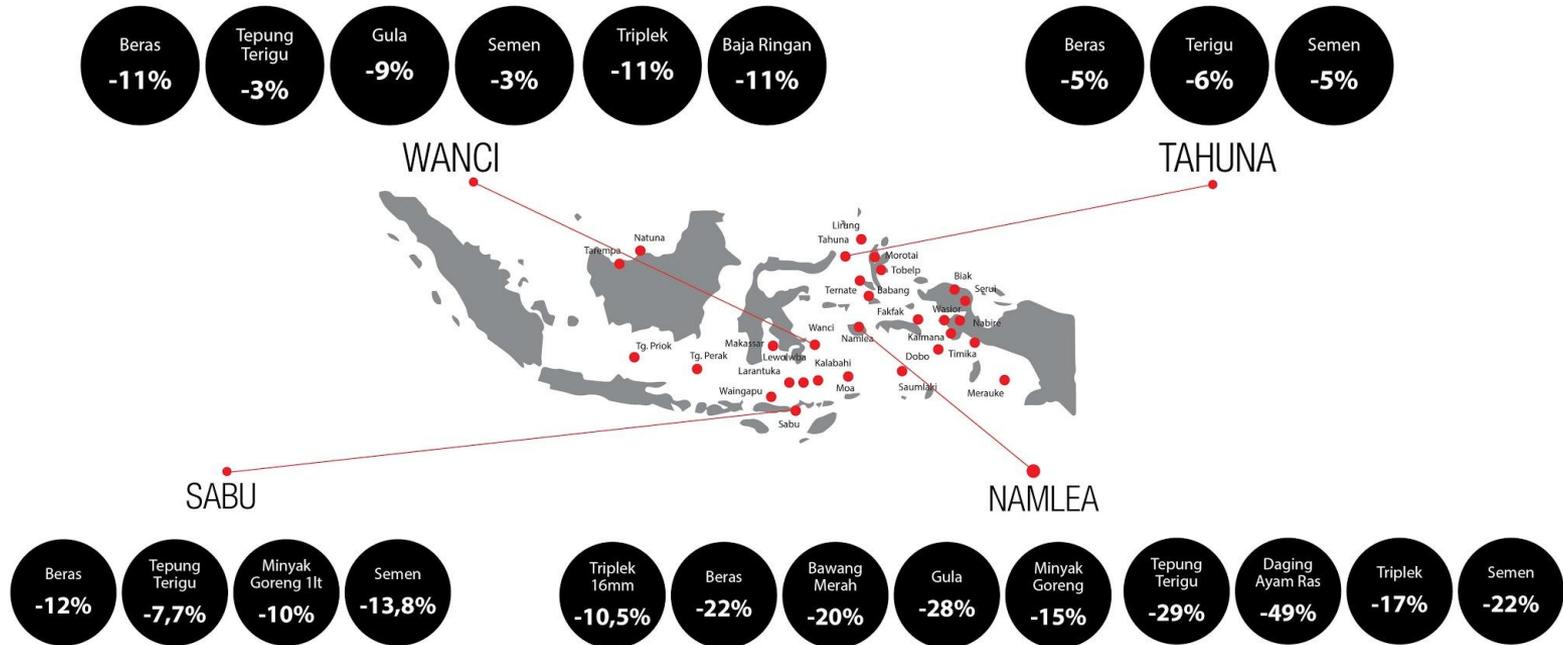
Perbedaan harga antar wilayah berubah drastis sejak dijalankannya trayek tol laut. Harga menjadi semakin stabil dan turun secara signifikan ketika jumlah trayek ditambah dan direvisi sesuai dengan kebutuhan.



Sumber: Pelaksanaan Program Tol Laut Sesuai Perpres 106/2015 (Kemenko Maritim, 13 September 2016)

Sumber: Pelaksanaan Program Tol Laut Sesuai Perpres 106/2015 (Kemenko Maritim, 13 September 2016)

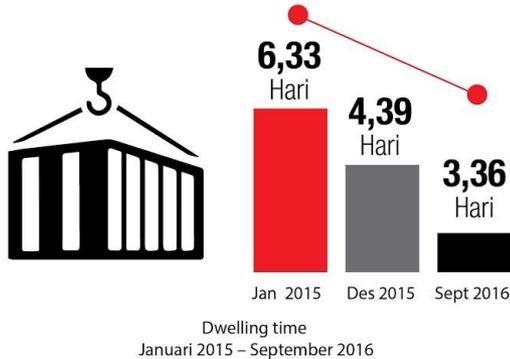
HARGA KOMODITAS TURUN KARENA TOL LAUT



Sumber: Pelaksanaan Program Tol Laut Sesuai Perpres 106/2015 (Kemenko Maritim, 13 September 2016)

EKSPOR - IMPOR EFISIEN, DAYA SAING NAIK

Perbaikan manajemen kepelabuhanan, penerapan teknologi, pembenahan SDM, menurunkan waktu inap (dwelling time) di pelabuhan, dan mempersingkat waktu tempuh serta menurunkannya biaya ekspor secara signifikan.



Waktu proses kepelabuhanan
(dwelling time) turun

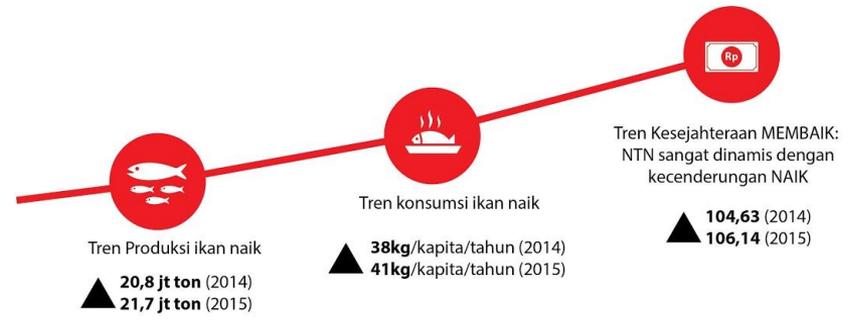
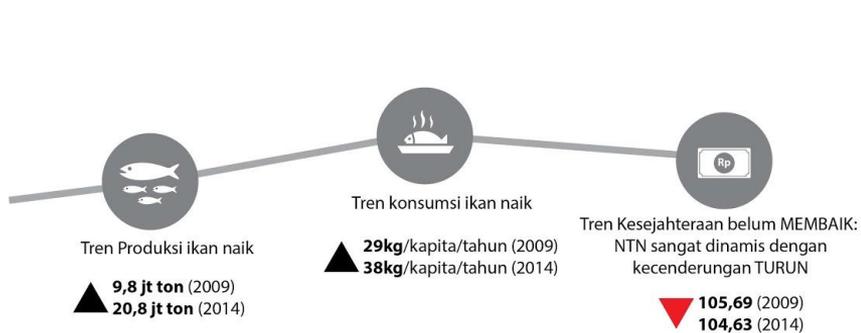


Ke Tiongkok : **24 hari** menjadi **16 hari**
Ke Japan : **28 hari** menjadi **18 hari**
Ke Korea : **26 hari** menjadi **17 hari**



PRODUKSI IKAN DAN KESEJAHTERAAN NELAYAN MENINGKAT

Produksi ikan Indonesia tidak pernah menurun dari waktu ke waktu. Yang membedakan adalah, sekarang ini kesejahteraan nelayan meningkat karena perbaikan pada tata kelola perikanan.



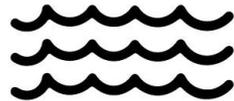
Masa lalu: Eksploitatif

Masa kini: Inovatif

Sumber: Tim Capaian 2 Tahun Kabinet Kerja Sektor Kelautan dan Perikanan, 13 September 2016

PERUBAHAN MENDASAR DALAM KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA

Untuk pertama kali sejak merdeka, Indonesia akan memiliki Kebijakan Kelautan Indonesia dan Tata Ruang Laut Nasional. Keduanya akan menjadi tonggak bersejarah untuk membangun menjadi poros maritim dunia.



Untuk pertamakali setelah 71 tahun merdeka,
Indonesia memiliki Kebijakan Kelautan Indonesia (Ocean Policy):

1. Narasi besar Poros Maritim Dunia.
2. Peta jalan menuju Poros Maritim Dunia.
3. Pembiayaan menjadi Poros Maritim Dunia.



Untuk pertama kali setelah 71 tahun merdeka,
Indonesia memiliki Tata Ruang Laut Nasional:

1. Mencegah konflik perebutan ruang laut.
2. Memastikan keadilan pemanfaatan ruang laut.
3. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya laut.
4. Memastikan keberlanjutan sumber daya.

A photograph of construction workers on a building site at dusk. The workers are silhouetted against a dark, cloudy sky with a hint of sunset. They are working on a structure with rebar and wooden formwork. The text 'TOPIK KHUSUS' is overlaid in white, bold, uppercase letters in the center of the image.

TOPIK KHUSUS

AMNESTI PAJAK

BERDIKARI MEMBANGUN NEGERI

Pajak adalah tumpuan utama pembangunan. Optimalisasi pajak salah satunya dilakukan melalui Amnesti Pajak. Tujuan utamanya adalah memperluas basis data wajib pajak sehingga memberikan ruang fiskal yang lebih besar.



Keberhasilan Amnesti Pajak mendorong **kepercayaan** dunia bisnis dan memperluas basis pajak sehingga dalam jangka panjang akan memberikan ruang fiskal yang lebih besar



Dominasi peserta dari kalangan Orang Pribadi Non UMKM menunjukkan bahwa program ini telah **tepat dengan sasaran** yang diharapkan



Jumlah Wajib Pajak Peserta Amnesti Pajak

WP Lapor SPT 301.182
WP Daftar Sebelum TA 2.901
WP Tidak Bayar 118
WP Tidak Lapor SPT 66.271
WP Daftar Pasca TA 15.823

Kinerja Tahap I sampai dengan
30/09/2016

Tebusan Pajak:
97,3 Triliun (Sesuai dengan SSP)

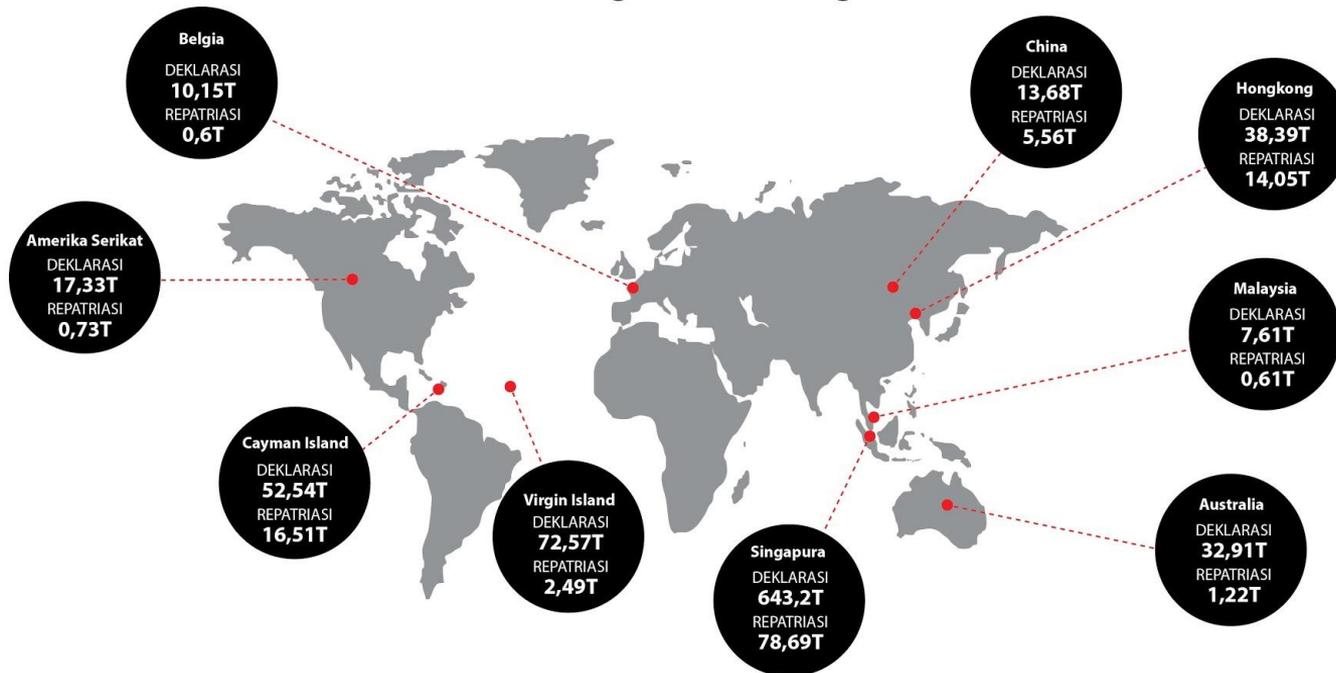
Deklarasi Harta:
3.485 Triliun

Dana Repatriasi:
137 Triliun

Jumlah SPH
367.453

DEKLARASI DAN REPATRIASI DARI 9 NEGARA TERBESAR

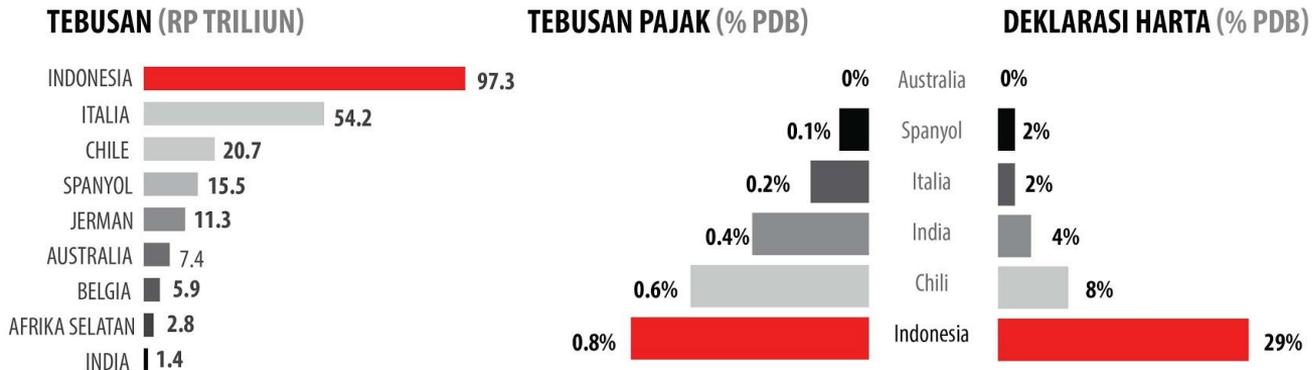
Data repatriasi dari negara-negara berikut ini akan menjadi basis implementasi dan reformasi perpajakan selanjutnya. Indonesia sedang menyiapkan implementasi kesepakatan *Automatic Exchange of Information* dengan seluruh negara mitra



Sumber: Kementerian Keuangan, Deutsche Bank, Bank Dunia, Diolah

CAPAIAN AMNESTI PAJAK TERTINGGI DI DUNIA

Sampai dengan periode pertama program pengampunan pajak, hasil yang dicapai dalam program ini termasuk yang tertinggi di seluruh dunia, tersukses dari segi target, dan terus naik signifikan



CAPAIAN TEBUSAN PAJAK



REPATRIASI



DEKLARASI HARTA



Sumber : Kementerian Keuangan, Deutsche Bank, Bank Dunia, Diolah

A photograph of construction workers on a rebar structure at dusk. The workers are silhouetted against a dark, cloudy sky. The rebar structure is made of steel bars forming a grid. The workers are wearing hard hats and safety vests. The overall scene is dimly lit, with the primary light source being the ambient light of the twilight sky.

TOPIK KHUSUS

DESA DAN KAWASAN 3T

MEMBANGUN NEGERI DARI PINGGIRAN

Pembangunan dari pinggiran, khususnya pembangunan Desa, pemerintah terus berupaya meningkatkan percepatan pembangunan di desa menjadi desa mandiri.

Salah satu upayanya adalah berkomitmen memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan Dana Desa.

- Meningkatkan pagu Dana Desa lebih dari 200% (dari 20,7 T menjadi 46,9 T).
- Memotong mekanisme pencairan dari 3 tahap (40%:40%:20%) menjadi 2 tahap (60%:40%) dengan tetap menjaga kualitas kegiatan di Desa.
- Menyusun prioritas pemanfaatan Dana Desa yang sinergi dengan kegiatan sektoral lainnya.
- Setiap 4 desa disediakan 1 orang pendamping desa (Tahun 2015 ditempatkan 30.000 pendamping desa, pada tahun 2016 telah ditempatkan 20.160 Pendamping dan masih dipersiapkan lagi 9.382 pendamping lagi sampai menjacapai 40.142 orang) di seluruh Indonesia.

Percepatan pencairan dan penyaluran Dana Desa sampai dengan bulan september 2016 menunjukkan kemajuan yang luar penting yakni

- Pencairan dari pusat ke Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 27,8 T (98,73%). Sedangkan dari Kabupaten/Kota ke rekening desa telah tersalurkan sejumlah Rp. 19,1 T (68,8%).
- Pencairan Tahun Kedua pun saat ini mencapai Rp. 5,2 T (11,2%)



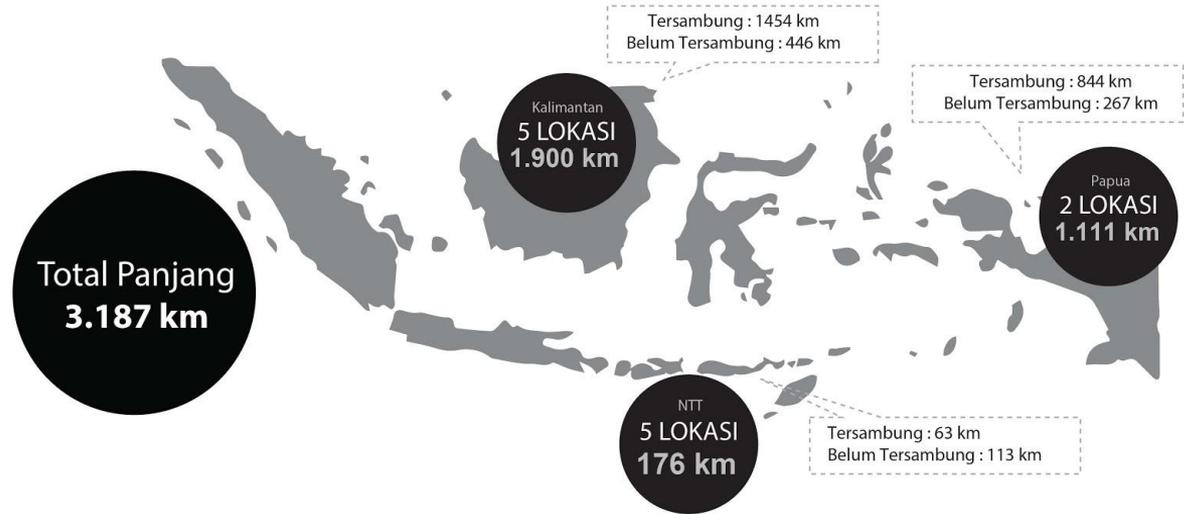
Pemanfaatan Dana Desa dititikberatkan pada pembangunan fisik. Pada tahun 2015 sebesar **75,2%**, dan pada tahun 2016 sebesar **70%**. Sisanya adalah pembangunan nonfisik.

PEMBANGUNAN JALAN PERBATASAN

Peningkatan kualitas dan pembangunan jalan baru di kawasan perbatasan terus dilakukan di tiga titik yakni Kalimantan, Papua, dan NTT sebagai bagian penting beranda terdepan Indonesia

Kawasan Tertinggal, Terluar, Terdepan (3T) adalah wajah depan Indonesia yang harus diperbaiki dan didorong kemajuannya, sebagai perwujudan bahwa negara hadir dan melindungi segenap warga

Peningkatan Kualitas Jalan di 12 Lokasi



DAYA SAING

Menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi sehingga menjadi daya tarik warga negara tertangga untuk melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia



KEDAULATAN

Menghadirkan negara dan melindungi warga di daerah perbatasan untuk menegakkan kedaulatan



KEAMANAN

Memberikan pelayanan perpindahan orang, barang dan jasa antar 2 negara yang saling melakukan kegiatan ekonomi di menegakkan kedaulatan berbatasan Indonesia

Sumber: Kementerian PUPR

A photograph of a construction site at dusk or dawn. Two workers in orange safety vests and yellow hard hats are silhouetted against a cloudy sky. They are working on a structure made of wooden formwork and rebar. The text 'TOPIK KHUSUS' and 'REFORMASI HUKUM' is overlaid in white on the right side of the image.

TOPIK KHUSUS
REFORMASI HUKUM

Revitalisasi dan Reformasi Hukum dari Hulu ke Hilir

1

Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara

2

Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya

PEMULIHAN KEPERCAYAAN PUBLIK KEADILAN DAN KEPASTIAN HUKUM



PENATAAN REGULASI BERKUALITAS



PEMBENAHAN KELEMBAGAAN PENEGAKAN HUKUM PROFESIONAL



PEMBANGUNAN BUDAYA HUKUM KUAT



PELAYANAN PUBLIK



PENYELESAIAN KASUS



PENATAAN REGULASI



PEMBENAHAN MANAJEMEN PERKARA



PENGUATAN SDM



PENGUATAN KELEMBAGAAN



PEMBANGUNAN BUDAYA HUKUM

CORRUPTION PERCEPTION INDEX

Indikator utama tingkat korupsi yang diukur melalui Corruption Perception Index (CPI) menunjukkan perbaikan, baik dari segi peringkat maupun skor

2015

Presiden Jokowi telah menandatangani dokumen Instruksi Presiden (Inpres) No. 7 Tahun 2015 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (Aksi PPK) Tahun 2015.

2016

Berdasarkan Inpres no .10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (Aksi PPK) Tahun 2016 dan 2017.

Prioritas untuk tahun 2016 terdapat pada 7 sektor:

- ▶ Penerimaan Negara
- ▶ Tataniaga Pangan
- ▶ Pengadaan Barang dan Jasa
- ▶ Infrastruktur
- ▶ Sumber Daya Alam/Industri Ekstraktif
- ▶ Sektor Swasta
- ▶ Tatakelola BUMN

Sumber: Transparency International



PERINGKAT DAN SKOR CORRUPTION PERCEPTION INDEX 2015

PERINGKAT REGIONAL	PERINGKAT GLOBAL	NEGARA	SKOR
2	8	SINGAPORE	85
9	54	MALAYSIA	50
11	79	THAILAND	38
15	88	INDONESIA	36
16	95	PHILIPPINES	35
17	117	VIETNAM	31
24	112	MYANMAR	22

A photograph of construction workers on a rebar structure at sunset. The workers are silhouetted against a colorful sky. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center.

TERIMA KASIH